

ANALISA MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA

Erny Rachmawati
Tiara Pandansari
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Erny_rachmawati@yahoo.com

ABSTRACT

The issue that will be examined is that of student interest in entrepreneurship. This is measured from how big the strengths and weaknesses of the students in self-employment, so do the results of the data collection will be a materials analysis to facilitate interpretation. The results of an entrepreneur is one who has the power of encouragement in order to obtain something objective, in this research turns out to be most highly represented on the grain question to my Q9 'person responsible', and Q10 with questions ' I love working hard. 'When compared with previous research results, research results and present problems interest or the spirit of entrepreneurship still shows the conclusions vary or differ. It still has the opportunity to research a type. Whereas a continuation of the research ' interest ' is the research on interest in self-employment.

ABSTRAK

Permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini diukur dari seberapa besar kekuatan dan kelemahan mahasiswa dalam melakukan wirausaha tersebut, sehingga hasil pengumpulan data akan menjadi bahan analisis untuk mempermudah interpretasi. Hasil penelitian seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam untuk memperoleh sesuatu tujuan, dalam penelitian ini ternyata paling tinggi ditunjukkan pada butir pertanyaan ke Q9 'saya orang yang bertanggung jawab', dan Q10 yaitu dengan pertanyaan 'saya suka bekerja keras'. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan sekarang, hasil penelitian masalah minat atau semangat berwirausaha ternyata masih menunjukkan kesimpulan yang bervariasi atau berbeda-beda. Hal ini masih memiliki kesempatan untuk diadakan penelitian sejenis. Sedangkan kelanjutan dari penelitian 'minat' adalah penelitian mengenai ketertarikan pada wirausaha.

PENDAHULUAN

Wirausahawan atau pengusaha adalah seseorang yang melakukan kegiatan usaha. Arti wirausaha bagi masyarakat umum adalah sebagai tujuan dari seseorang tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan akan tetapi lebih dari itu, yaitu demi kelangsungan hidup keluarga atau minimal untuk menghidupi dirinya sendiri. Hal ini akan berbeda jika wirausaha bagi orang yang tidak memiliki tujuan demi kelangsungan hidup keluarga atau untuk menghidupi dirinya sendiri, tetapi hanya sekedar iseng ataupun ikut-ikutan teman maupun lingkungannya. Sehingga ada beberapa wirausahawan yang terbentuk karena terbawa oleh lingkungan sekitarnya dalam hal ini karena lingkungan keluarganya, teman ataupun masyarakat sekitarnya.

Salah satu pembentukan jiwa wirausaha adalah melalui lembaga pendidikan, diantaranya adalah universitas. Pembentukan jiwa wirausaha tersebut dilakukan dengan sengaja menjadi salah satu mata kuliah dalam kurikulum yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sehingga mahasiswa tidak bisa menghindar dari pembelajaran kewirausahaan. Oleh karena itu sikap atau motivasi mahasiswa dalam menjalani mata kuliah kewirausahaan menjadi beragam. Ada yang dengan suka cita menikmati dalam menjalani kewirausahaan sebagai sikap 'minat', ada juga yang terpaksa atau 'tidak minat'. Hal ini memunculkan ide peneliti untuk meneliti kekuatan dan kelemahan mahasiswa dalam berwirausaha. Penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya yaitu Titik Purwinarti dan Sri Eko Lestari Ninggarwati (2006) dengan judul 'Faktor-faktor Pendorong Minat Untuk Berwirausaha', selanjutnya adalah penelitian dari Amir dan Erny (2012) dengan judul 'Identifikasi Dorongan Dan Kendala Mahasiswa Untuk Berwirausaha'.

Penelitian yang akan dilakukan ini respondennya juga mahasiswa fakultas ekonomi akan tetapi berbeda dalam hal variabel yaitu mengenai 'minat' dengan pengukuran berbeda, karena mengacu pada hasil penelitian dalam teorinya Buchari Alma. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 atau sedang menempuh mata kuliah proyek kewirausahaan 5. Oleh karena itu, hal tersebut menjadikan penelitian ini menjadi penting

dilakukan. Permasalahan yang akan diteliti adalah mengenai minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini diukur dari seberapa besar kekuatan dan kelemahan mahasiswa dalam melakukan wirausaha tersebut, sehingga hasil pengumpulan data akan menjadi bahan analisis untuk mempermudah interpretasi.

TUJUAN DAN MANFAAT

Dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan mahasiswa Fakultas Ekonomi UMP sebagai bentuk 'minat' dalam berwirausaha. Sehingga manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah bermanfaat untuk menjadi bahan kajian dalam mengembangkan kurikulum kewirausahaan di perguruan tinggi (institusi). Bermanfaat untuk mengembangkan wawasan keilmuan berwirausaha. Bagaimanapun juga minat dan bakat seseorang dalam berwirausaha dapat diketahui setelah orang tersebut mengalaminya. Dan nasib seseorang belum diketahui nantinya akan menjadi pegawai atau wirausaha. Selanjutnya, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk mengetahui motivasi seseorang dalam berwirausaha, karena profesi wirausaha menjadi salah satu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan sebagai bagian dari upaya pemecahan masalah pembangunan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu:

1. Kewirausahaan dan Wirausahawan

Menurut Paul H. Wilken dalam Stoner, dkk (1996), kewirausahaan mencakup upaya mengawali perubahan dalam produksi. Kewirausahaan adalah fenomena yang terputus-putus, muncul untuk mengawali perubahan dalam proses produksi...dan kemudian hilang sampai muncul lagi untuk mengawali perubahan yang lain. Kewirausahaan mempunyai potensi untuk memberikan kontribusi yang banyak kepada masyarakat, para peneliti, mencoba menganalisa

kepribadian, keterampilan, dan sikap mereka, di samping kondisi yang memperkuat pengembangan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologi dan sosiologi merupakan karakteristik wirausahawan.

2. Kewirausahaan dan Minat Wirausaha

Menurut Alma (2001), bagi ahli ekonomi, seorang entrepreneur adalah orang yang mengkombinasikan resources, tenaga kerja, material dan peralatan lainnya untuk meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya, dan juga orang yang memperkenalkan perubahan-perubahan, inovasi, dan perbaikan produksi lainnya. Wirausaha adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengorganisir faktor-faktor produksi, alam, tenaga, modal dan skill untuk tujuan memproduksi. Bagi seorang psychologist, seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam untuk memperoleh sesuatu tujuan, suka mengadakan eksperimen atau untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain. Sedangkan kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran, seperti halnya Hisrich-Petears yang mengartikan kewirausahaan sebagai proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Minat Wirausaha dapat diukur dengan beberapa sifat berikut, yaitu: yakin pada diri sendiri, optimis, kepemimpinan, fleksibel, bisa mengelola uang, imajinasi, bisa merencana, sabar, tegas, semangat, tanggung jawab, kerja keras, dorongan mencapai sesuatu, integritas, percaya diri, realisme, organisasi, ketepatan, ketenangan, memperhitungkan resiko, kesehatan fisik, komunikasi dengan orang lain, kebebasan, bisa bergaul, membuat keputusan

3. Kajian penelitian terdahulu berasal dari penelitian Titik Purwinarti dan Sri Eko Lestari Ninggarwati (2006) dengan judul 'Faktor-faktor Pendorong Minat Untuk Berwirausaha' dengan responden mahasiswa. Hasilnya, minat berwirausaha lebih banyak dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri

karena memiliki jiwa wirausaha (54,38% ya, 45,63% tidak). Faktor lingkungan sosial (50,63% ya, 49,37% tidak), faktor keluarga (50,42% ya, 58% tidak). Sedangkan hasil penelitian Amir dan Erny (2012) dengan judul 'Identifikasi Dorongan Dan Kendala Mahasiswa Untuk Berwirausaha' responden juga mahasiswa, hasilnya secara keseluruhan, motivasi dan kendala mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh faktor keluarga sebesar 33,82%, faktor lingkungan sebesar 34,30%, dan faktor dari diri sendiri sebesar 31,88%. Ini berarti yang paling besar mempengaruhi adalah faktor lingkungan, selanjutnya faktor keluarga, kemudian faktor dari diri sendiri.

IV. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amir dan Erny (2012) tentang dorongan dan kendala mahasiswa untuk berwirausaha dengan responden adalah mahasiswa fakultas ekonomi. Penelitian ini mengambil responden juga mahasiswa akan tetapi dengan variabel penelitian berbeda dengan sebelumnya. Responden adalah mahasiswa semester 5, artinya sudah menempuh mata kuliah proyek kewirausahaan 1-4.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner terhadap berbagai indikator dari variabel penelitian sebagai hal yang ingin diketahui mengenai minat mahasiswa dalam berwirausaha. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden melalui pilihan jawaban model skala Likert 1-5. Data yang terkumpul berupa prosentase hasil penelitian yang dikelompokkan sesuai dengan skala likert. Variabel dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yaitu faktor keluarga, faktor lingkungan sosial, faktor dari diri sendiri dari Titik Purwinarti dan Sri Eko Lestari Ninggarwati (2006) dan (Amir dan Erny (2012), sehingga perbedaannya dalam penelitian ini adalah termasuk dalam 3 faktor tersebut sebagai alasan kekuatan dan kelemahan 'minat berwirausaha'. Variabel yang menjadi dasar pertanyaan dalam kuesioner mengacu pada kajian Minat KOMPARTEMEN, Vol. XIV No.2, September 2016

Wirausaha dalam Buchari Alma (2001) yang dapat diukur dengan beberapa sifat berikut, yaitu: yakin pada diri sendiri, optimis, kepemimpinan, fleksibel, bisa mengelola uang, imajinasi, bisa merencana, sabar, tegas, semangat, tanggung jawab, kerja keras, dorongan mencapai sesuatu, integritas, percaya diri, realisme, organisasi, ketepatan, ketenangan, memperhitungkan resiko, kesehatan fisik, komunikasi dengan orang lain, kebebasan, bisa bergaul, membuat keputusan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian 'Analisa Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha' bertujuan untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan mahasiswa Fakultas Ekonomi UMP sebagai bentuk 'minat' dalam berwirausaha. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5, artinya sudah menempuh mata kuliah proyek kewirausahaan 1-4. Responden ini berarti sudah memiliki pengalaman belajar berwirausaha.

Questioner yang dibagikan kepada mahasiswa dalam 3 kelas berjumlah 135 kuesioner. Pengisian kuesioner pada saat kuliah terakhir sebelum ujian akhir semester. Setelah dikumpulkan ternyata yang mengisi dengan lengkap berjumlah 96 kuesioner. Sehingga 96 kuesioner ini yang diuji di dalam penelitian ini.

Pengujian Data

1. Validitas dan Reliabilitas
 - a. Data sudah dinyatakan valid
 - b. Hasil uji Reliabilitas, ternyata semua data sudah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach Alpha 0,871, berarti $>$ dari nilai α . dengan kriteria sangat reliabel untuk semua item pertanyaan sebanyak 21 dan jumlah sampel sebanyak 96.

2. Statistik Deskriptif

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	21

Pada lampiran

a. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai mean terendah sebesar 3,2917 pada butir pertanyaan ke 5 (Q5), sedangkan mean tertinggi 4,3229 pada butir pertanyaan ke 8 (Q8). Hal ini menunjukkan bahwa variabel 'minat' memiliki rata-rata terendah terjadi pada butir pertanyaan ke 5 yaitu 'Saya bisa mengelola uang'. Ini menunjukkan bahwa responden merasa mampu mengelola keuangan pada kisaran rata-rata 3,2917, namun nilai ini sudah melebihi nilai 3 (sedang). Sedangkan nilai mean tertinggi terjadi pada butir pertanyaan ke 8 yaitu 'Saya memiliki semangat'. Ini menunjukkan bahwa responden memiliki semangat berwirausaha (sebagai kelebihan) karena melebihi nilai 4 (kuat).

b. Nilai Median dan frekuensi

Pada nilai jawaban 3 (sedang) jawaban yang sering muncul (median) adalah butir pertanyaan Q3, Q5 dan Q15 dengan memiliki frekuensi 36, 33, dan 48. Ini menunjukkan jawaban responden yang sering muncul atau nilai terbanyak pada kisaran 3 (sedang). Yaitu pertanyaan Q3 'Saya memiliki jiwa kepemimpinan', Q5 'Saya bisa mengelola uang', dan Q15 'Saya suka berorganisasi'

ANALISA DATA

Hasil analisa deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki

1. Nilai **rata-rata (tertinggi)** atau mean tertinggi dicapai pada nilai 4,3229 pada butir pertanyaan Q8 yaitu 'Saya memiliki semangat' dengan frekuensi sebesar 44 jawaban responden atau $(44/96) \times 100\% = 45,8\%$. Hal ini menunjukkan bahwa responden rata-rata memiliki semangat tinggi (minat berwirausaha) sebesar 45,8%. Nilai Frekuensi yang sama terjadi pada nilai 4 untuk Q9 'Saya orang yang bertanggung jawab' yaitu sebanyak 44 responden atau sebesar 45,8%, sementara nilai 5 sebanyak 36 responden atau sebesar 37,5%.
2. Nilai ke **ragu-raguan** terhadap dirinya (nilai 3, **sedang**) ditunjukkan dengan nilai median, yaitu pada masalah (Q3) memiliki jiwa kepemimpinan $(36/96) \times 100\% = 37,5\%$, Q5 bisa mengelola keuangan $(33/96) \times 100\% = 34,4\%$, dan yang paling tinggi keraguannya pada diri responden adalah dorongan untuk mencapai sesuatu dengan nilai frekuensi 48, sebanyak $(48/96) \times 100\% = 50\%$.
3. Nilai kekuatan atau kelebihan atas jiwa kepemimpinan (Q3) memiliki nilai di atas rata-rata (sedang) adalah pada jawaban responden dengan nilai 4 dan 5. Nilai 4 dengan frekuensi sebanyak 32 responden yaitu 33,3% dan nilai 5 dengan frekuensi sebanyak 12 responden sebesar 12,5%, sehingga jawaban responden pada nilai 4 dan 5 sebanyak 44 orang dengan nilai sebesar 45,8%.
Nilai kekuatan atau kelebihan atas bisa mengelola keuangan (Q5) dengan nilai 4 dengan frekuensi sebanyak 32 responden yang besarnya 33,3%, dan nilai 5 dengan frekuensi sebanyak 10 responden sebesar 10,4%, sehingga jawaban responden pada nilai 4 dan 5 sebanyak 42 orang dengan nilai sebesar 43,7%.
Nilai kekuatan atau kelebihan pada jawaban responden pertanyaan Q8 yaitu pada pertanyaan 'saya memiliki semangat' (berwirausaha) dengan nilai 4 dengan frekuensi sebanyak 44 responden atau sebesar 45,8% dan nilai 5 dengan frekuensi sebanyak 42 responden atau sebesar 43,8%.

Nilai kekuatan atau kelebihan dengan hasil nilai 4 dan 5 dengan frekuensi tertinggi secara keseluruhan adalah Q9 'Saya orang yang bertanggung jawab' dengan nilai 4 sebanyak 44 atau sebesar 45,8 dan nilai 5 sebanyak 36 sebesar 37,5%. Total frekuensi sebesar 83,3%

Nilai kekuatan atau kelebihan dengan hasil nilai 4 dengan frekuensi tertinggi dicapai pada Q10 'Saya suka bekerja keras' banyaknya 48 responden atau sebesar 50% dan nilai 5 sebanyak 32 responden sebesar 33,3%

Nilai kekuatan atau kelebihan dengan hasil nilai 4 dengan frekuensi tinggi dicapai pada Q11, 'Saya tegas dalam bersikap' dengan frekuensi banyaknya 39 responden atau sebesar 40,6% dan nilai 5 dengan frekuensi sebanyak 39 responden sebesar 40,6%

Nilai kekuatan atau kelebihan atas dorongan untuk mencapai sesuatu (Q15) 'Saya suka berorganisasi' pada nilai 4 dengan frekuensi sebanyak 20 responden sebesar 20,8%, dan nilai 5 dengan frekuensi sebanyak 15 responden sebesar 15,6%, sehingga jawaban responden pada nilai 4 dan 5 sebanyak 35 orang dengan nilai sebesar 36,4%.

Dan seterusnya. Secara keseluruhan, semua item pertanyaan memiliki kecenderungan jawaban di atas rata-rata terendah 3,2917, sehingga dapat dikatakan sebagian besar responden memiliki jawaban kelebihan dan kekuatan atau sebagian kecil memiliki kelemahan.

Hasil penelitian ini masih berbeda dengan penelitian sebelumnya, akan tetapi memiliki kecenderungan pada kelebihan dan kekuatan untuk '(minat) berwirausaha. Yaitu hasil penelitian Titik Purwinarti dan Sri Eko Lestari Ninggarwati (2006) dengan judul 'Faktor-faktor Pendorong Minat Untuk Berwirausaha' dengan responden mahasiswa. Hasilnya, minat berwirausaha lebih banyak dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri karena memiliki jiwa wirausaha (54,38% ya, 45,63% tidak). Hasil penelitian Amir dan Erny (2012) dengan judul

'Identifikasi Dorongan Dan Kendala Mahasiswa Untuk Berwirausaha' responden juga mahasiswa, hasilnya secara keseluruhan, motivasi dan kendala mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh faktor faktor dari diri sendiri sebesar 31,88%. Sedangkan dari sisi kajian teori, teorinya Alma (2001), bahwa bagi seorang psychologist, seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam untuk memperoleh sesuatu tujuan. Dalam penelitian ini ternyata ditunjukkan pada jawaban dari butir pertanyaan Q9 'Saya orang yang bertanggung jawab' dengan hasil nilai 4 dan 5 dengan frekuensi tertinggi secara keseluruhan dengan nilai 4 sebanyak 44 atau sebesar 45,8 dan nilai 5 sebanyak 36 sebesar 37,5%, dan total frekuensi sebesar 83,3%. Dan Q10 'Saya suka bekerja keras' dengan nilai 4 dengan frekuensi banyaknya 48 responden atau sebesar 50% dan nilai 5 dengan frekuensi sebanyak 32 responden sebesar 33,3% dan total frekuensi sebesar 83,3%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari beberapa butir pertanyaan 'saya memiliki semangat' (minat) untuk berwirausaha, yang paling dominan mewakili kelebihan mahasiswa (minat) untuk berwirausaha adalah pada jawaban responden Q8 dengan means tertinggi bernilai 4,3229. Sedangkan frekuensi jawaban tertinggi ditunjukkan pada jawaban dari butir pertanyaan Q9 'Saya orang yang bertanggung jawab' dengan hasil nilai 4 dan 5 dengan frekuensi tertinggi secara keseluruhan dengan nilai 4 sebanyak 44 atau sebesar 45,8 dan nilai 5 sebanyak 36 sebesar 37,5%, dan total frekuensi sebesar 83,3%. Dan Q10 'Saya suka bekerja keras' dengan nilai 4 dengan frekuensi banyaknya 48 responden atau sebesar 50% dan nilai 5 dengan frekuensi sebanyak 32 responden sebesar 33,3% dan total frekuensi sebesar 83,3%.

Hal ini menunjukkan teorinya Alma (2001), bahwa bagi seorang psychologist, seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam untuk memperoleh sesuatu tujuan, dalam penelitian ini ternyata paling tinggi ditunjukkan pada butir pertanyaan ke Q9 'Saya orang

KOMPARTEMEN, Vol. XIV No.2, September 2016 197

yang bertanggung jawab', dan Q10 yaitu dengan pertanyaan 'Saya suka bekerja keras'.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan sekarang, hasil penelitian masalah minat atau semangat berwirausaha ternyata masih menunjukkan kesimpulan yang bervariasi atau berbeda-beda. Hal ini masih memiliki kesempatan untuk diadakan penelitian sejenis. Sedangkan kelanjutan dari penelitian 'minat' adalah penelitian mengenai ketertarikan pada wirausaha.

Daftar Pustaka

Buchari Alma, 2001, Kewirausahaan, Alfabeta, Bandung

Amir dan Erny Rachmawati, 2012, Identifikasi Dorongan Dan Kendala Mahasiswa Berwirausaha, Laporan akhir, LPPM UMP

Stoner; dkk; 1996; Manajemen; PT Prehallindo, Jakarta

Titik Purwinarti dan Sri Eko Lestari Ninggarwati, 2006, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Poltek Negeri Jakarta.

[Http://isjd.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=1931&idc=28](http://isjd.lipi.go.id/index.php/Search.html?act=tampil&id=1931&idc=28). Diunduh pada tanggal 12 April 2012 jam 12.00